

PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM BENTUK KUNJUNGAN KELAS TERHADAP GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI MADRASAH IBTIDA'YAH KABUPATEN SUMENEP

Joni Iskandar & Kuyyimatul Komariyah
STAI Miftahul Ulum Tarate Pandian Sumenep

joniiskanar@gmail.com

Abstrak

Dalam upaya membantu guru inilah supervisi pendidikan sangat diperlukan. Ini penting mengingat supervisi sangat besar peranannya dalam meningkatkan mutu guru, yang hal ini berarti juga meningkatkan mutu pendidikan pada suatu sekolah. Salah satu fungsi kepala sekolah adalah sebagai supervisor. Kepala sekolah selaku supervisor dituntut untuk memberi dorongan, bimbingan dan menciptakan kesempatan yang seluas-luasnya bagi tumbuh dan berkembangnya kemampuan dan keterampilan guru. Hal ini mutlak diperlukan agar setiap guru mampu bekerja lebih baik lagi, tumbuh dan berkembang menjadi guru yang bertanggung jawab. Salah satu bentuk supervisi pendidikan yang sering dilakukan oleh kepala sekolah adalah kunjungan kelas. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh supervisi Kepala Sekolah dalam bentuk kunjungan kelas terhadap tanggung jawab guru dalam proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-In'am Banjar Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi, Penelitian ini menggunakan teknik stratified proporsional random sampling sejumlah 20 orang dari populasi yang ada, yang terdiri dari guru kelas I-VI dan guru mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al-In'am Banjar Timur Gapura Sumenep. Sedangkan, teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket

Dari hasil paparan data yang diperoleh dan telah dilakukan perhitungan dengan rumus, dapat diperoleh hasil r kerja sebesar : 0,215470. Sedangkan di dalam tabel koefisien korelasi Product Moment untuk nilai $N = 20$ taraf signifikansi 5% sebesar 0,220, sedangkan untuk 1% sebesar : 0,286. Maka ada pengaruh supervisi kepala sekolah dalam bentuk kunjungan kelas terhadap tanggung jawab guru dalam proses belajar mengajar di MI Al-In'am Banjar Timur Gapura Kec. Gapura Kab. Sumenep, tahun pelajaran 2019 – 2020.

Dari hasil analisis data dengan menggunakan rumus statistik Product Moment angka simpangan maka r kerja berada pada interval antara 0.200 sampai dengan 0.400, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pengaruh supervisi pengajaran dalam bentuk kunjungan kelas terhadap tanggung jawab guru dalam proses belajar mengajar di MI Al-In'am Banjar Timur Gapura Kec. Gapura Kab. Sumenep, tahun pelajaran 2019/2020 dalam taraf rendah.

Kata Kunci : *Supervisi dan kunjungan kelas*

A. PENDAHULUAN

Kepala Sekolah (supervisor) Purwanto selaku pemimpin harus selalu memberikan motivator kepada guru-guru dengan jalan mengadakan observasi atau kunjungan ke kelas-kelas setiap pelajaran dimulai, hal ini untuk membantu para guru-guru mengembangkan kesanggupan-kesanggupan mereka secara maksimal dan menciptakan suasana hidup sekolah yang sehat yang mendorong guru-guru, pegawai-pegawai, tata usaha, murid-murid dan

orang tua murid untuk mempersatukan kehendak, pikiran dan tindakan dalam kegiatan-kegiatan kerja sama yang efektif bagi tercapainya tujuan-tujuan sekolah”.¹

Demikian pula, tanggung jawab seorang guru harus menjalankan tugas mendidik tentu harus sanggup menjadikan dirinya sebagai sarana penyampaian cita-cita kepada anak yang telah diamanatkan kepadanya. Bahkan bagi guru agama khususnya harus lebih dari itu semua yakni harus sanggup menjadi pendukung sebenar-benarnya akan kebenaran cita-cita agama sehingga dirinya di mata anak didik betul-betul merupakan personifikasi dari agama yang diajarkannya. Itulah sebabnya guru sebagai pendidik di sekolah harus memenuhi syarat-syarat yang dapat dipertanggung jawabkan dalam pendidikan baik dari segi jasmaniyah maupun rohaniyah.

Pada media massa sering didengar dan dijumpai pernyataan-pernyataan yang menyebutkan bahwa mutu pendidikan formal di Indonesia dewasa ini mengalami komerosotan atau penurunan yang sangat berarti, hal ini tidak sebanding dengan semakin beragamnya dan semakin lengkapnya fasilitas, baik berupa sarana dan prasarana beserta alat bantu pada bidang pendidikan. Banyak pula orang menandakan perlu dan pentingnya pembaharuan sistem pendidikan. Namun jarang sekali orang yang mengemukakan alternatif pemecahannya secara praktis. Bahkan tidak jarang pula guru yang dipandang sebagai penyebabnya. Meskipun dengan berbagai alasan guru dapat menunjukkan bahwa kesalahan bukan semata-mata bersumber dari guru saja, namun bagaimanapun kondisi ini perlu dipandang sebagai tantangan para guru pada umumnya untuk bekerja lebih profesional.

Dalam upaya membantu guru inilah supervisi pendidikan sangat diperlukan. Ini penting mengingat supervisi sangat besar peranannya dalam meningkatkan mutu guru, yang hal ini berarti juga meningkatkan mutu pendidikan pada suatu sekolah. Salah satu fungsi kepala sekolah adalah sebagai supervisor. Kepala sekolah selaku supervisor dituntut untuk memberi dorongan, bimbingan dan menciptakan kesempatan yang seluas-luasnya bagi tumbuh dan berkembangnya kemampuan dan keterampilan guru. Hal ini mutlak diperlukan agar setiap guru mampu bekerja lebih baik lagi, tumbuh dan berkembang

¹ Ngalim Purwanto. *Adminstrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 1990), hal. 106

menjadi guru yang bertanggung jawab. Salah satu bentuk supervisi pendidikan yang sering dilakukan oleh kepala sekolah adalah kunjungan kelas.

Sebagai suatu penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh Edi Rismawan dengan judul penelitiannya, *“Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Guru terhadap Kinerja Mengajar Guru”*. Di dalam penelitian ini dijelaskan adanya beberapa tujuan kepala sekolah dalam mengontrol kinerja guru dalam mengajar, menyebutkan kewajiban guru dalam melaksanakan tugas, dan ciri utama dari berhasilnya membentuk guru yang berkualitas dan unggul (profesional), serta faktor yang mempengaruhi kinerja mengajar guru.²

Berdasarkan beberapa ulasan di atas, alasan saya memilih untuk meneliti di Madrasah Ibtidaiyah Al-In’am Banjar Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep adalah Madrasah Al-In’am sebagai salah satu lembaga pendidikan formal, supervisi dalam bentuk kunjungan kelas sudah dilakukan oleh kepala sekolah bahkan setiap Sabtu siang kepala sekolah memberikan laporan untuk mengetahui perjalanan proses pendidikan. Kepala sekolah mendata guru-guru yang tidak mengajar atau lalai dalam belajar mengajar, dan guru harus menjelaskan ketidakhadirannya pada kepala sekolah selaku supervisor. Untuk guru yang tidak mengajar tanpa alasan maka supervisor memberikan teguran. Atas dasar inilah, dalam penelitian ini penulis mengambil judul, *“Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dalam Bentuk Kunjungan Kelas terhadap guru dalam proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-In’am Banjar Timur Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2019/2020”*.

B. METODE PENELITIAN

Jenis dalam penelitian ini adalah kuantitative dan disain yang digunakan dalam adalah korelasi. Peneliti langsung melaksanakan penelitian ke lapangan dalam rangka memperoleh data ke sekolah dengan instrumen yang disiapkan berupa angket atau daftar pertanyaan.

² Rismawan, Edi. *Jurnal Administrasi Pendidikan (Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Guru terhadap Kinerja Mengajar Guru*, 2015). hal. 114-115

Menurut Arikunto, populasi adalah : “Keseluruhan obyek penelitian”.³ Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-In’am Banjar Timur Kec. Gapura Kab. Sumenep 20 orang. Oleh karena jumlah populasi kurang dari 100 orang maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian populasi, sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Dhofir, bahwa :“Bila jumlah anggota populasi kurang dari 100 sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.⁴ Dengan demikian, sampel yang peneliti gunakan untuk memperoleh data terdiri dari guru kelas I sampai dengan kelas VI dengan jumlah 20 orang.

Menurut Sugiono, Angket (Kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau tidak langsung.⁵ Daftar pertanyaan dalam metode angket ini diberikan langsung kepada kepala sekolah dan guru-guru. Metode angket digunakan dalam memperoleh data dalam penelitian ini atau sebagai instrumen.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini dalam rangka mencari kebenaran hipotesis yang diajukan dengan cara memadukan antara variabel independen dengan variabel dependen. Metode analisa data yang digunakan adalah metode statistik, yaitu metode yang berhubungan dengan angka-angka dengan tehnik Product Moment yang rumusannya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{xy}{(x^2)(y^2)}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x dan gejala y

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 1992), hal. 102

⁴ Syarqawi Dhofir, *Pengantar Metodologi Riset dengan Spektrum Islami*, (Prenduan: Al-Amien Printing, 1997), hal. 38

⁵ Sugiono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, 2013), hal. 199

xy = Jumlah product dari x dan y

$\sum x^2$ = jumlah gejala x kecil kuadrat

$\sum y^2$ = jumlah y kecil kuadrat⁶

Metode ini penulis gunakan untuk mencari ada atau tidaknya pengaruh supervisi Kepala Sekolah dalam bentuk kunjungan kelas terhadap guru dalam proses belajar mengajar di MI Al-In'am Banjar Timur Kec. Gapura Kab.Sumenep.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

- Adapun hasil Pengaruh supervisi kepala sekolah dalam bentuk kunjungan kelas terhadap guru yaitu sebagai berikut:

Tabel I

Hasil Angket

Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dalam Bentuk Kunjungan Kelas

No	Nomor Soal Variabel X												Jumlah		Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	A	B	
01	A	B	C	B	B	A	B	A	B	A	A	A	6	5	29
02	A	B	C	C	B	A	A	A	A	A	A	A	8	2	30
03	A	A	B	B	B	A	B	A	B	A	A	B	6	6	30
04	A	B	C	B	B	A	B	A	B	A	A	A	6	5	29
05	A	A	B	A	B	A	A	A	B	A	B	B	7	5	31
06	A	A	C	C	B	A	A	A	B	C	A	A	7	2	28
07	A	C	C	A	A	A	A	A	B	A	A	A	9	1	31
08	A	A	B	B	B	A	B	A	B	A	A	B	6	6	30
09	A	B	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	10	2	34
10	A	A	C	C	B	A	A	A	B	C	A	A	7	2	28
11	A	A	C	C	B	A	B	A	B	A	B	A	6	4	28
12	A	B	C	B	B	A	B	A	B	B	A	A	5	6	28
13	A	A	A	C	A	A	A	A	A	A	B	B	9	2	32
14	A	A	B	B	B	A	B	A	B	A	A	B	6	6	30
15	A	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	2	10	26
16	A	B	C	C	B	A	A	A	B	B	A	A	7	3	29
17	B	C	A	C	C	A	C	B	C	A	B	B	3	4	22
18	A	A	B	B	B	A	B	A	B	A	A	B	6	6	30
19	A	B	B	A	B	A	C	A	A	A	B	B	6	5	29
20	A	A	B	B	B	A	B	A	B	A	A	B	6	6	30

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset I*, (Jakarta: Andi Offset,1987), hal. 232

TABEL II
 SKOR ANGGKET VARIABEL Y
 TANGGUNG JAWAB GURU

No	Nomor Soal Variabel Y												Jumlah		Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	A	B	
01	B	B	B	B	B	B	B	B	C	C	B	B	-	10	22
02	A	B	A	B	A	A	B	B	B	B	B	B	4	8	28
03	A	B	B	B	B	B	C	B	B	B	B	B	1	10	24
04	B	B	A	A	A	A	A	B	B	B	B	B	5	7	29
05	B	B	B	B	B	B	B	B	B	C	B	B	-	11	23
06	A	B	B	B	A	A	B	B	A	A	B	B	5	7	29
07	A	A	A	B	A	B	A	B	C	A	A	A	8	3	31
08	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	-	12	24
09	A	B	A	A	A	B	A	A	B	B	A	A	8	4	32
10	A	B	A	B	A	B	B	B	A	B	B	B	4	8	28
11	B	B	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	1	11	26
12	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	-	12	24
13	B	B	B	C	B	A	A	A	A	A	A	A	7	4	30
14	B	B	B	A	B	B	B	B	C	C	B	B	1	9	23
15	B	B	B	B	A	A	A	B	A	B	A	B	5	7	29
16	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	A	1	11	25
17	B	B	B	B	B	B	B	B	A	C	B	A	2	9	25
18	A	B	B	B	B	B	B	B	B	A	B	B	2	10	26
19	A	A	A	B	B	C	A	B	B	A	A	A	7	4	30
20	B	B	A	B	B	C	A	B	B	A	A	A	5	6	28

2. Pembahasan

Data yang telah dipaparkan di atas, belum dapat membuktikan kebenaran hipotesis yang disajikan pada bab I, tentang “pengaruh supervisi kepala sekolah dalam bentuk kunjungan kelas terhadap tanggung jawab guru dalam proses belajar mengajar di MI Al-In’am Banjar Timur Gapura Kec. Gapura Kab. Sumenep, tahun pelajaran 2019 - 2020”. Hipotesa di atas dapat disebut hipotesa kerja (H_1).

Sedangkan apabila supervisi pengajaran dalam bentuk kunjungan kelas tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab guru dalam proses belajar mengajar di MI Al-

In'am Banjar Timur Gapura Kec. Gapura Kab. Sumenep, tahun pelajaran 2019 - 2020 disebut hipotesa nihil (H_0).

Maka untuk membuktikan kebenaran hipotesis tersebut, data yang telah disajikan sebelumnya perlu pengolahan dan dianalisis lebih lanjut. Dimana pada bab ini penulis mencoba melakukan analisa hasil penelitian secara kuantitatif.

Untuk mengetahui ada pengaruh atau tidaknya supervisi pengajaran dalam bentuk kunjungan kelas terhadap tanggung jawab guru dalam proses belajar mengajar di MI Al-In'am Banjar Timur Gapura Kec. Gapura Kab. Sumenep, tahun pelajaran 2019 - 2020, Penulis gunakan tehnik analisa statistik *Produk Moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{xy}{(x^2)(y^2)}$$

Tahap pertama , hal yang perlu dilakukan adalah membuat tabel persiapan serta memasuki data ke dalam tabel variabel X dan variabel Y, hal ini dilakukn untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel . Ketentuan nilai jawaban persamaan soal yakni apabila :

A = nilainya 3,

B = nilainya 2,

C = nilainya 1, kemudian dijumlahkan.

Setelah diketahui skor angket antara variabel X dan variabel Y, selanjutnya menghitung koefisien korelasi.

Dengan rumus di atas dapat dipergunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menjumlahkan variabel X menjadi X
Menjumlahkan variabel Y menjadi Y

ΣX

2. Menghitung mean X dengan rumu $\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$

..

ΣY

Menghitung mean Y dengan rumus

$$Y = \frac{\Sigma Y}{n}$$

3. Mencari rumus deviasi / penyimpangan x dengan rumus $X - M_x$
 Mencari rumus deviasi / penyimpangan y dengan rumus $Y - M_y$
4. Mengkwadratkan x dengan x^2 dan menjumlahkan menjadi Σx^2
 Mengkwadratkan y dengan y^2 dan menjumlahkannya menjadi Σy^2
5. Mengalikan x dengan y menjadi xy dan menjumlahkannya menjadi Σxy
6. Memasukkan ke rumus *Product Moment* angka simpangan.

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

7. Mengkonsultasikan r hitung dengan tabel harga kritik *product moment*.
8. Menuju hipotesa

Adapun langkah-langkah tersebut di atas dapat dilihat secara berturut-turut pada tabel korelasi product moment sebagai berikut :

TABEL III
 SKOR VARIABEL X

NO	A X 3	B X 2	C X 1	SKOR			JUMLAH
				A	B	C	
01	6	5	1	18	10	1	29
02	8	2	2	24	4	2	30
03	6	6	0	18	12	0	30
04	6	5	1	18	10	1	29
05	7	5	0	21	10	0	30
06	7	2	3	21	4	3	28
07	9	1	2	27	2	2	31
08	6	6	0	18	12	0	30
09	10	2	0	30	4	0	34
10	7	2	3	21	4	3	28
11	6	4	2	18	8	2	28
12	5	6	1	15	12	1	28
13	9	2	1	27	4	1	32
14	6	6	0	18	12	0	30
15	2	10	0	6	20	0	26
16	7	3	2	21	6	2	29
17	3	4	5	9	8	5	22
18	6	6	0	18	12	0	30
19	6	5	1	18	10	1	29
20	6	6	0	18	12	0	30
Jumlah							583

TABEL.IV
 SKOR ANGKET VARIABEL Y

NO	A X 3	B X 2	C X 1	SKOR			JUMLAH
				A	B	C	
01	0	10	2	0	20	2	22
02	4	8	0	12	16	0	28
03	1	10	1	3	20	1	24
04	5	7	0	15	14	0	29
05	0	11	1	0	22	1	23
06	5	7	0	15	14	0	29
07	8	3	1	24	6	1	31
08	0	12	0	0	24	0	24
09	8	4	0	24	8	0	32
10	4	8	0	12	16	0	28
11	1	11	0	3	22	0	26
12	0	12	0	0	24	0	24
13	7	4	1	21	8	1	30
14	1	9	2	3	18	2	23
15	5	7	0	15	14	0	29
16	1	11	0	3	22	0	25
17	2	9	1	6	18	1	25
18	2	10	0	6	20	0	26
19	7	4	1	21	8	1	30
20	5	6	1	15	12	1	28
Jumlah							536

Kemudian penulis masukkan hasil angket variabel X dan Y ke dalam koefisien korelasi Product Moment.

TABEL V
 KOEFISIEN KORELASI ANTARA
 VARIABEL X KEPALA SEKOLAH DALAM BENTUK
 KUNJUNGAN KELAS
 DAN VARIABEL Y TANGGUNG JAWAB GURU

No	X	Y	X	Y	x^2	y^2	xy
01	29	22	0	-5	0	25	0
02	30	28	1	1	1	1	1
03	30	24	1	-3	1	9	-3
04	29	29	0	2	0	4	0
05	30	23	2	6	4	36	12
06	28	29	-1	2	1	4	-2
07	31	31	2	4	4	16	8
08	30	24	1	-3	1	9	-3
09	34	32	5	5	25	25	25
10	28	28	-1	1	1	1	-1
11	28	26	-1	-1	1	1	1
12	28	24	-1	-3	1	9	3

13	32	30	3	3	9	9	9
14	30	23	1	6	1	36	6
15	26	29	-3	2	9	4	-6
16	29	25	0	-2	0	4	0
17	22	25	-7	-2	45	4	14
18	30	26	1	-1	1	1	-1
19	29	30	0	3	0	9	0
20	30	28	1	1	1	1	1
	583	536			106	208	64

Setelah diteliti dari koefisien korelasi dengan statistik Product Moment, maka untuk selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus setelah diketahui :

a. $N = 20$

b. $\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{583}{20} = 29.15$ dibulatkan 29

c. $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{536}{20} = 26.80$ dibulatkan 27

d. $\sum x^2 = 106$

e. $\sum y^2 = 208$

f. $\sum xy = 64$

Kemudian dari hasil di atas dirumuskan ke dalam rumus korelasi Product Moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{XY} &= \frac{\sum xy}{(\sum x^2) (\sum y^2)} \\ &= \frac{64}{(106) (208)} \\ &= \frac{64}{22048} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & 54500 \\ = & \frac{64}{297.02500} \\ = & 0,215470 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan data dengan rumus tersebut di atas, dapat diperoleh hasil r kerja sebesar : 0,215470. Sedangkan di dalam tabel koefisien korelasi Product Moment untuk nilai $N = 20$ taraf signifikansi 5% sebesar 0,220, sedangkan untuk 1% sebesar : 0,286.

Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa : Hipotesa nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh supervisi kepala sekolah dalam bentuk kunjungan kelas terhadap tanggung jawab guru dalam proses belajar mengajar di MI Al-In'am Banjar Timur Gapura Kec. Gapura Kab. Sumenep, tahun pelajaran 2019 - 2020, DITOLAK.

Sebaliknya hipotesa kerja (H_1) yang menyatakan bahwa ada pengaruh supervisi kepala sekolah dalam bentuk kunjungan kelas terhadap tanggung jawab guru dalam proses belajar mengajar di MI Al-In'am Banjar Timur Gapura Kec. Gapura Kab. Sumenep, tahun pelajaran 2019 - 2020, DITERIMA.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan, maka penulis akan mengkonsultasikan dengan interpretasi korelasi yang penulis kutip dari pendapat Arikunto sebagai berikut :

TABEL VI
TABEL INTERPRETASI NILAI KRITIK

Besar Nilai r	Interpretasi
Antara 0.800 sampai dengan 1.00	Tinggi
0.600 sampai dengan 0.800	Cukup
0.400 sampai dengan 0.600	Agak rendah
0.200 sampai dengan 0.400	Rendah
0.000 sampai dengan 0.200	Sangat rendah ⁷

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 1991), hal. 33

Berdasarkan tabel di atas, maka r kerja berada pada interval antara 0.200 sampai dengan 0.400, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pengaruh supervisi pengajaran dalam bentuk kunjungan kelas terhadap tanggung jawab guru dalam proses belajar mengajar di MI Al-In'am Banjar Timur Gapura Kec. Gapura Kab. Sumenep, tahun pelajaran 2019 – 2020 dalam taraf rendah.

D. KESIMPULAN

Dari hasil data penelitian diatas yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah melakukan supervisi dalam bentuk kunjungan kelas memiliki pengaruh taraf rendah terhadap guru dalam proses belajar mengajar di MI Al-In'am Banjar Timur Gapura Kec. Gapura Kab. Sumenep, tahun pelajaran 2019 – 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbasi Fadlil. 2001. *Administrasi Pendidikan*, Al-Amien Printing, Prenduan.
- Departemen Agama RI. 1971. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta.
- Dirawat, Busro, dkk. 1987. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya.
- Edi Suardi. 1987. *Pedagogik*, Angkasa, Bandung.
- Idris Jauhari, Moh. 1997. *Cara Belajar Efektif, Efisien, Akseleratif*, Al-Amien Printing, Prenduan.
- Hassan, A. 1996. *Terjemahan Bulughul Maram*, Bandung: CV Diponegoro
- Ketut Sukardi. 1983. *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Usaha Nasional, Surabaya.
- Nasir Ali. 1982. *Dasar-dasar Ilmu Mendidik*, Mutiara, Jakarta.
- Poerwanto . 1990. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, PT. RemajaRosdakarya, Bandung.
- Poerwanto. 1996. *Administrasi Pendidikan*, Mutiara Sumber Widya, Jakarta.
- Onong. 1997. *Kepemimpinan dan Komunikasi*, Alumni Offset, Bandung
- Suharsimi . 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta

- Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Renika Cipta, Jakarta.
- Sugiono. 2013. *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung.
- Sutrisno Hadi. 1989. *Metodologi Riset I*, Andi Offset, Jakarta.
- Sutrisno Hadi. 1985. *Metodologi Riset II*, UGM, Yogyakarta
- Syaiful. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional, Surabaya.
- Syaqowi Dhofir. 1997. *Pengantar Metodolodi Riset dengan Spektrum Islami*, Al-Amien Printing, Prenduan.
- Poerwodarminta. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta
- Zakiah Darajat. 1982. *Kepribadian Guru*, Bulan Bintang, Jakarta

